

**PROBLEMATIKA DALAM PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI KELOMPOK B TK TAMAN AZZAM
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ZALFA NIDA ROSYADAH
NIM. 2420028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PROBLEMATIKA DALAM PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI KELOMPOK B TK TAMAN AZZAM
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ZALFA NIDA ROSYADAH
NIM. 2420028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Zalfa Nida Rosyadah

NIM : 2420028

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Problematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar
Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Taman
Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Tahun Pelajaran
2023/2024.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Zalfa Nida Rosyadah
NIM. 2420028

Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
Nambang Sari Rt 03/ Rw 02 Kendalrejo
Kec. Petarukan Kab. Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Zalfa Nida Rosyadah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Zalfa Nida Rosyadah
NIM : 2420028
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Problematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar
Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Taman
Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran
2023/2024.

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Mei 2024
Pembimbing



Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 19860622 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: frik.uingusdur.ac.id email: frik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Zalfa Nida Rosyadah

NIM : 2420028

Program Studi: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul Skripsi : Problematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar
Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kelompok B TK Taman
Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran
2023/2024.

Telah diujikan pada hari Senin, 15 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd

NIP. 19890224 201503 2 006

A. Fabi'in, M.Pd.

NIP. 19870406 202321 1 019

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

”Bismillahirrahmaanirrahim”

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Kasmirin dan Ibunda Latifah. Yang telah memberikan doa tulus dan terimakasih selalu penulis persembahkan untuk jasa, pengorbanan, dalam mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang sehingga dapat menghantarkan kesuksesanku dalam menyelesaikan pendidikanku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Lembaga TK Taman Azzam Kabupaten Pemalang yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti dan membantu menyelesaikan skripsi.
4. Sahabat-sahabatku yang telah menjadi *support system* dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Teman mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020 yang telah membantu dan memberikan semangat.
6. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya, mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

اللَّهُ يَمَّ تَعْمَلُونَ خَيْرٌ ﴿١١﴾

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al-Mujadalah: 11)

Sebaik-baiknya motivasi adalah do'a orang tua.



ABSTRAK

Rosyadah. Zalfa Nida. 2420028. 2024. “Problematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2023/2024.”. Skripsi. Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid. Pembimbing, Mohammad Irsyad, M.Pd.I.

Kata Kunci: Problematika, Penerapan, Kurikulum Merdeka

Berdasarkan latar belakang masalah bahwa di dalam kurikulum merdeka terdapat kebijakan-kebijakan sebagai pembaharuan terhadap program sebelumnya. Pembaharuan inilah yang menjadikan pendidik harus lebih memahami secara mendalam terkait penerapan kurikulum merdeka belajar agar bisa sesuai. Di TK Taman Azzam dalam kegiatan penerapan kurikulum merdeka mengalami beberapa problematik. Dari permasalahan yang ada, lembaga TK Taman Azzam memberikan usahanya agar bisa terselesaikan dengan baik.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan kurikulum merdeka di kelompok B TK Taman Azzam, apa saja problematika dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di kelompok B TK Taman Azzam, dan bagaimana usaha dalam menghadapi problematika penerapan kurikulum merdeka belajar yang terjadi pada kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisis dan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penerapan Kurikulum merdeka pada kelompok B TK Taman Azzam yaitu dilakukan dengan perencanaan modul ajar dan modul P5, pelaksanaan modul ajar dan modul P5, serta evaluasi atau asesmen peserta didik. Problematika yang terjadi di TK Taman Azzam diantaranya; 1) pendidik belum merancang modul P5, 2) peserta didik yang tidak kooperatif, 3) orang tua wali murid yang memaksa anak untuk belajar calistung, 4) pendidiknya masih kebingungan menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Usaha yang dilakukan oleh TK Taman Azzam dalam mengatasi problematika berdasarkan permasalahan yang pertama pendidik mempelajari pembelajaran P5 melalui pelatihan mandiri pada platform merdeka mengajar. Usaha dari problematika yang kedua pendidik banyak melakukan pendekatan terhadap siswa yang tidak kooperatif serta memberikan motivasi. Usaha dari problematika yang ketiga pendidik melakukan komunikasi serta diadakan pertemuan wali murid mengenai pembelajaran kurikulum merdeka, dan pendidik berusaha memberikan fasilitas media yang menyenangkan bagi anak. Kemudian, usaha mengatasi problematika keempat pendidik melakukan kegiatan pertemuan dengan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan berkoordinasi dengan sesama guru.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Problematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2023/2024.”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku Ketua Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak A. Tabi'in, M.Pd., selaku dosen wali yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Kepala Sekolah dan Guru TK Taman Azzam Pematang yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 17 Mei 2024

Penulis



Zalfa Nida Rosyadah
NIM. 2420028

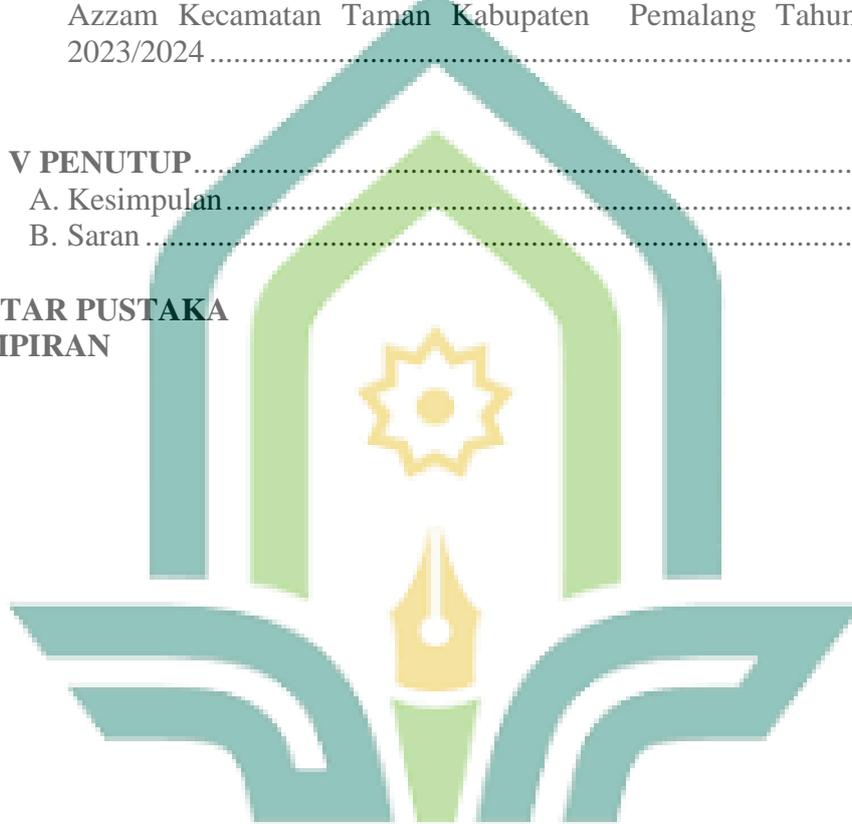


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18
1. Tinjauan Tentang Kurikulum	18
2. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar	18
3. Tinjauan tentang Kurikulum Merdeka di PAUD	19
4. Struktur Kurikulum Merdeka PAUD	23
5. Lingkup Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka PAUD	27
6. Rancangan Modul Ajar dan Modul P5	29
7. Platform Merdeka Mengajar	32
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	40
BAB III HASIL PENELITIAN	42
A. Profil TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang	42
B. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Kelompok B Di TK Taman Azzam Pemalang Tahun Ajaran 2023/2024	48
C. Problematika Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Kelompok B Di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2023/2024	55
D. Usaha Untuk Mengatasi Problematika Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Kelompok B di TK Taman Azzam Pemalang	64

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	71
A. Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2023/2024.....	71
B. Analisis Problematika dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2023/2024.....	75
C. Analisis Usaha dari Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2023/2024.....	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana Prasarana Sekolah Tk Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang	47
-----------------------------------------------------------------------------------------------	----



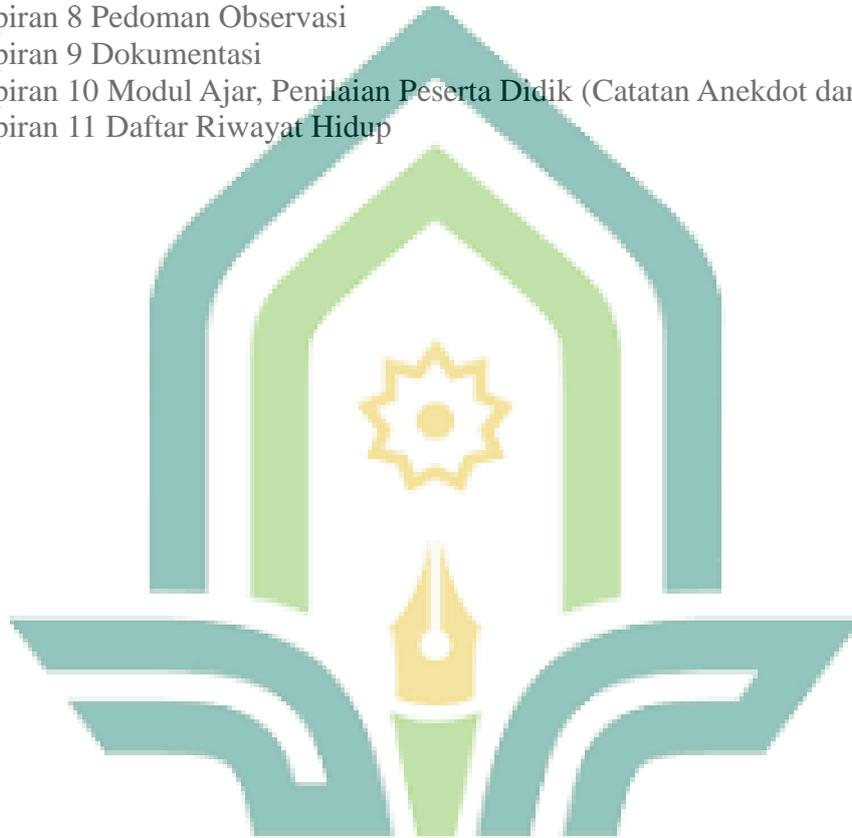
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka berpikir	41
Bagan 3.1 Struktur Organisasi TK Taman Azzam Kec. Taman Kab. Pemalang	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3 *Pedoman Wawancara Kepala TK Taman Azzam*
- Lampiran 4 *Pedoman Wawancara Guru Kelas B TK Taman Azzam*
- Lampiran 5 *Hasil Wawancara Kepala TK Taman Azzam*
- Lampiran 6 *Hasil Wawancara Guru Kelas B TK Taman Azzam*
- Lampiran 7 Data Siswa Kelompok B TK Taman Azzam
- Lampiran 8 Pedoman Observasi
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Modul Ajar, Penilaian Peserta Didik (Catatan Anekdote dan Ceklis)
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam negara Indonesia, perkembangan kurikulum tidak lepas kaitannya dengan pendidikan, bahwa setiap kurikulum selalu mengalami proses evaluasi. Perubahan kurikulum menurut para politisi terutama menteri pendidikan, pendidikan yang baik menandakan masyarakat yang maju dan modern. Pendidikan juga sebagai pendorong kekuatan budaya. Perubahan kebiasaan setiap zaman berubah sesuai proses belajar yang dialami. Pendidikan juga dapat menghasilkan sesuatu hal yang inovatif dan kreatif dari waktu ke waktu.

Dalam menciptakan kompetensi yang maksimal, proses pendidikan yang selama ini dijalankan masih kurang maksimal dan kurang berhasil. Faktor penyebabnya yaitu tidak adanya kebebasan dalam proses belajar. Siswa dibatasi dengan adanya aturan dalam pembelajaran dan siswa dituntut untuk menghafal seluruh materi pelajaran yang ada, sehingga menimbulkan semangat kreatif dan kritis anak menurun. Pada saat yang sama, pendidik dibebani dengan berbagai tugas administrasi dimana tugas ini bukan tugas utama dari seorang pendidik karena tugas utamanya yaitu mendidik. Sedangkan pembawaan diri seorang guru adalah pengembangan kreativitasnya.¹

Kemudian, keluarlah kebijakan merdeka belajar yang disampaikan oleh kemendikbud sebagai pembaharuan terhadap program-program sebelumnya bahwa pembelajaran di satuan PAUD harus bisa memenuhi hak anak untuk

¹ Wahdina Salim Arangere, "Implementasi Program Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di MTs Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang", *Skripsi*, (Malang: Perpustakaan, Universitas Islam Malang, 2022), hlm. 01.

bermain dan memberikan kebebasan bagi anak untuk memilih keinginannya dalam kegiatan belajar. Sehingga, pendidikan jenjang anak usia dini harus mampu membekali pembelajaran yang berkesan bagi anak, bukan hanya mengajarkan anak cepat membaca, berhitung dan menulis. Bahan ajar untuk anak harus menggunakan media nyata atau konkret, disesuaikan juga dengan lingkungan terdekat dan kegiatan yang dilakukan harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar proses pembelajaran di PAUD bisa bermakna bagi anak. Selain itu, seorang guru hendaknya menerapkan pembelajaran saintifik (5M) yaitu pembelajaran yang memberikan kemungkinan bagi anak untuk belajar melalui kegiatan yang meliputi mengamati, menanya, merefleksi/mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.²

Pendidikan Anak Usia Dini kelompok B usia lima sampai enam tahun bisa dikatakan usia masa belajar yang sangat potensial, kemampuan berpikirnya tumbuh dengan cepat, rasa ingin tahu yang tinggi, berbagai aspek perkembangan anak diantaranya sosial emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral, bahasa, dan kognitif yang setiap harinya dikembangkan, suka berimajinasi serta pandai meniru. Oleh karena itu, anak pada masa ini sangat pandai mengembangkan segala kemungkinan yang dimiliki anak. Usia ini

² Titania Widya Prameswari, "Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045" (Kediri: Prosiding Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara, Oktober, I, 2020), hlm. 80.

disebut juga usia masa emas atau *Golden Age*. Periode ini, otak manusia berkembang dengan kecepatan tercepat sepanjang hidup.³

Penerapan kurikulum merdeka belajar di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pematang, pendidiknya belum sepenuhnya mampu memberikan rasa nyaman, aman, dan merdeka kepada anak didiknya selama belajar karena dalam melakukan itu semua, seorang guru perlu memerdekakan dirinya terlebih dahulu dalam proses belajar mengajar. Melalui merdeka belajar, siswa diajak untuk mengembangkan kemampuan *communication, creativity, collaboration, dan critical thinking*. Berkat kemampuan tersebut, siswa tidak hanya bisa menghafal pelajaran, tetapi juga berinovasi dalam berbagai aspek, serta memiliki keterampilan sosial yang positif dan karakter yang baik.⁴ Dalam kebijakan merdeka belajar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nadien Anwar Makarim menyampaikan makna terkandung yang mana didalamnya terdapat pesan bahwa siswa diberikan keleluasaan untuk memilih masa depannya, keterampilan dan kemampuan mereka. Daripada dipaksa dibawah tekanan yang dapat menyebabkan masalah stres dan turunya percaya diri seorang anak.⁵

Kurikulum merdeka juga mempunyai beberapa tujuan diantaranya; 1) menciptakan pendidikan yang menyenangkan karena dengan adanya

³ Djadmiko Hermanau, "Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Sejak Dini Protret Pendidikan Usia Dini Kita (Perspektif Seni)" (Surabaya: Jurnal Universitas Negeri Surabaya, November, 2020), hlm. 76.

⁴ Titania Widya Prameswari, "Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045" (Kediri: Prosiding Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara, Oktober, I, 2020), hlm. 78.

⁵ Alaika M. Bagus Kurnia, dkk, *Menyorot Kebijakan Merdeka Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), hlm.14.

pengembangan aspek keterampilan dan karakter membuat guru dan murid merasa senang, 2) mengejar ketinggalan pembelajaran, dalam kurikulum ini memberikan kebebasan pada murid agar memilih apa yang diminatinya dalam proses pembelajaran dimana proses ini sudah diterapkan di negara maju dan untuk mengejar ketinggalan pembelajaran akibat pandemi Covid-19, 3) mengembangkan potensi murid, dengan adanya pendalaman materi yang diajarkan sesuai minat anak dapat memberikan perkembangan pada potensi yang dimiliki.

Merdeka bermain atau kebebasan bermain disebut sebagai proses merdeka belajar bagi anak usia dini. Jika hal ini dikaitkan dengan konsep belajar anak melalui bermain yang ditumbuhkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) justru akan membuat siswa prasekolah merasa senang dengan konsep pembelajarannya. Ciri-ciri program merdeka belajar pada jenjang PAUD tidak menuntut anak untuk belajar dengan teknik drilling menghafalkan dan menyelesaikan Lembar Kerja Anak (LKA) dan dengan cara membaca, menulis, dan berhitung (CALISTUNG) yang diajarkan setiap hari, pembelajaran ini akan memberi tekanan pada anak dan perkembangannya pun melambat karena sejatinya pada usia ini anak masih dalam proses belajar dengan cara bermain. Stres pada anak sangat berbahaya bagi perkembangannya. Anak-anak akan kurang termotivasi untuk belajar dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan lain.⁶

⁶ Lina Eka Retnaningsih, Ummu Khairiyah, "Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini" (Seling: *Jurnal Program Studi PGRA*, No. 2, Juli, VIII, 2022), hlm. 148.

Urgensi kurikulum merdeka belajar ditunjukkan dari keberhasilan para guru dan peserta didik yang bisa menciptakan sebuah kerja sama dalam mensukseskan pembelajaran. Dengan melaksanakan implementasi kurikulum merdeka belajar pendidikan anak usia dini harus lebih memperhatikan perkembangan karakteristik peserta didik bukan berfokus pada pemberian materi yang memberatkan dan tidak sesuai dengan usia siswa. Karena anak usia mulai dari 0 sampai 6 tahun membutuhkan banyak bimbingan dan pendidikan mengenai dasar-dasar kehidupan, pengenalan diri, dan lingkungan.⁷

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti bahwa di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang sesuai wawancara tanya jawab yang dilakukan dengan Ibu Latifah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah bahwa di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang sudah menerapkan kurikulum merdeka pada model pembelajarannya. Namun, dengan adanya peralihan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka guru masih kesulitan dalam menerapkan kurikulum terbaru ini dikarenakan butuh waktu untuk penyesuaian kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Pada awalnya guru-guru merasa bingung dalam hal memahami kurikulum merdeka baik dari segi materi pembelajaran atau perangkat ajarnya, asesmen capaian pembelajaran anak, dan juga penggunaan platform merdeka mengajar dimana guru mempelajari materi kurikulum merdeka dari platform merdeka mengajar dan juga ada pengisian pelatihan mandiri guru lewat PMM (Platform Merdeka Mengajar) yang mana seorang guru harus bisa mengaplikasikan penggunaan

⁷ Indah Noer Ashfarina, dkk., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)" (Surabaya: *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Surabaya*, No. 2, Desember, IV, 2023)

teknologi sedangkan masih banyak guru yang kesulitan dalam menggunakannya. Guru dituntut untuk bisa beradaptasi seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih.⁸

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Andina Avieqatuzzahra sebagai guru kelompok B bahwa pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang tidak semua pembelajarannya memberikan kemudahan bagi anak karena ada beberapa anak yang kurang termotivasi untuk belajar padahal karakteristik dari kurikulum merdeka sendiri sudah memberikan kebebasan untuk anak memilih pembelajaran sesuai bakat dan minatnya. Justru kebebasan ini membuat anak yang kurang termotivasi belajar menjadi merasa tidak nyaman dan tidak mau mengerjakan tugasnya. Hal ini terjadi karena adanya faktor eksternal dari luar dan internal dalam diri anak. Faktor internal datang dari diri anak karena anak tersebut mempunyai sifat pemalu dan kurang percaya diri, jadi ketika guru menawarkan materi yang sesuai bakat dan minatnya kepada anak tersebut, anak itu malu-malu untuk menjawabnya. Sedangkan faktor eksternal datang dari lingkungan keluarga si anak. Keluarga dari anak tersebut terlalu memaksakan agar anaknya bisa melakukan dan belajar apa yang orang tuanya mau, seperti anaknya disekolahkan di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang harus bisa membaca dan menulis padahal kemampuan dari anaknya sendiri belum begitu cukup dan

⁸ Latifah, Kepala Sekolah TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 06 Februari 2024.

seorang guru pun tidak boleh memaksakan pembelajaran membaca dan menulis yang diajarkan secara paksa dengan sistem drill.⁹

Berangkat dari masalah diatas dalam rangka untuk mencapai keberhasilan penerapan kurikulum merdeka, penulis tertarik mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan sebagai penelitian yang berjudul “PROBLEMATIKA DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK TAMAN AZZAM KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut dengan melihat latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya:

1. Bagaimana Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Apa Saja Problematika dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Kelompok B Di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana Usaha dalam Menghadapi Problematika terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Yang Terjadi Pada Kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2023/2024?

⁹ Andina Avieqatuzzahra, Guru Kelas Kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 06 Februari 2024.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2023/2024
2. Untuk Mendeskripsikan Problematika dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Kelompok B Di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2023/2024
3. Mendeskripsikan Usaha dalam Menghadapi Problematika terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Kelompok B Di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2023/2024

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai referensi dalam upaya pengembangan dan pengalaman yang mendalam tentang problematika dalam penerapan kurikulum merdeka belajar bagi siswa kelompok B di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2023/2024. Sebagai bahan informasi dan bandingan dalam melakukan penelitian yang serupa dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pendidik

Memperluas wawasan pendidik mengenai penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan pada pendidikan anak usia dini dan guru menjadi punya banyak ide kreatif dan inovatif yang bisa dituangkan melalui perangkat ajar yang digunakan dan tentunya menarik bagi peserta didik.

b. Bagi Siswa

Membuat ruang gerak yang sebesar-besarnya bagi anak sehingga anak mengeksplorasi belajarnya dengan memilih sesuai yang diinginkan dan menarik rasa ingin tahunya pada hal-hal baru sesuai bakat dan minat dari anak tersebut yang tetap dengan bimbingan dan dampingan dari guru.

c. Bagi Penulis

Mampu menjadikan bahan masukan untuk lebih mendalami pengetahuan penulis mengenai probelematika dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada kelompok B di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pematang.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan deskripsi data yang rinci bukan data numerik untuk menarik kesimpulan. Metode kualitatif adalah metode yang

didasarkan pada posisi obyektif yang kebenarannya didasarkan pada esensi (menurut hakikat benda alam), sedangkan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada abstraksi atau penyamarataan.¹⁰

Pada pendekatan kualitatif ini peneliti menggunakan metode kualitatif berupa studi kasus. Studi kasus adalah salah satu jenis teknik penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti. Dalam studi kasus, peneliti melakukan analisis yang lebih mendalam tentang suatu kasus tertentu sebagai bagian dari desain evaluasi. Kasusnya dibatasi oleh aktivitas dan waktu dan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan semua informasi yang diperlukan seperti observasi dan wawancara, dan dokumentasi berdasarkan waktu yang sudah ditetapkan¹¹

Hasil penelitian akan ditulis dalam bentuk deskriptif. Tujuannya agar pembaca memperoleh informasi yang lengkap dari hasil penelitian yaitu menggambarkan problematika dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan anak usia dini di kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, kemudian memberikan pemahaman dan pemaknaan secara lebih mendalam mengenai usaha dari problematika dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran kelompok B di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2023/2024.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. III (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 9.

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*, Cet. I (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 323.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang dilakukan pada hari Rabu, 06 Februari 2024. Peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan tertarik untuk melihat bagaimana problematika dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada pendidikan anak usia dini di kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

3. Sumber Data

Lexy J. Moleong menegaskan bahwa sumber informasi utama untuk penelitian kualitatif adalah isi deskriptif berupa teks/bahasa, dan konteks penelitiannya bersifat alamiah merupakan kata kunci yang harus peneliti gunakan untuk menguasai pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh dari penelitian di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang antara lain:¹²

a. Sumber data primer

Saat melakukan penelitian, sumber data primer adalah sumber utama dari mana informasi dapat dikumpulkan. Data yang dibutuhkan berupa topik-topik yang relevan secara langsung dengan penelitian. Sumber informasi utama untuk penelitian ini adalah Ibu Latifah S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Andina Avieqatuzzahra selaku guru kelompok B dan siswa kelas B di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2023/2024. Sumber data primer ini akan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 13.

diperlukan dalam tahap wawancara, dimana hasil wawancara dari sumber data primer ini berupa problematika penerapan pembelajaran kurikulum merdeka dan bagaimana usaha mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang topiknya tidak ada hubungannya dengan objek penelitian, tetapi sangat bermanfaat dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Sumber data pendukung yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku, artikel, dan referensi lain yang terkait.

4. Pengumpulan Data

Peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dengan menerapkan metode penelitian berdasarkan judul peneliti yang terkait, metode yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mencari tahu kondisi yang terjadi kemudian untuk memberikan kebenaran dari penelitian yang sedang dilaksanakan.¹³

Penulis melakukan observasi seluruh kegiatan pembelajaran kelompok B di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 17.

Pemalang dengan menggunakan tata cara mengamati lingkungan kelas (termasuk alat dan media yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran, lingkungan sekolah (termasuk kegiatan siswa dan pendidik), dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Hasil dari observasi, peneliti dapat menemukan bagaimana problematika dalam penerapan model pembelajaran kurikulum merdeka pada kelompok B di TK Taman Azzam Pemalang dan bagaimana usaha dari problematika terhadap penerapan kurikulum merdeka pada kelompok B di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses percakapan antara peneliti dengan sumber data dengan menggunakan format pertanyaan terstruktur (menyiapkan instrumen wawancara terlebih dahulu) dan wawancara tidak struktur (menyiapkan instrumen wawancara kemudian saat bertanya langsung ada beberapa yang diubah dan ditambah) yang diajukan secara langsung kepada responden dengan tujuan tertentu.¹⁴

Dari adanya pokok-pokok masalah yang dibuat peneliti mempunyai tujuan tersendiri yaitu untuk mendapatkan informasi yang lebih terbuka dari para informan tentang ide dan gagasan mereka terkait penerapan kurikulum merdeka di kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dimana kepala sekolah dan guru sebagai

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 18

narasumber. Dengan menggunakan Teknik wawancara peneliti mendapatkan data mengenai implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan pada siswa kelompok B di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang serta problematika terkait penerapan kurikulum merdeka di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang agar bisa mengetahui bagaimana usaha yang telah dilakukan dalam mengatasi problematika dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka tersebut.

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif. Dalam analisis data ini, penulis menggunakan model Miles and Huberman yang kegiatannya meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁵

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data mencakup hal meringkas, mengambil suatu hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta menghilangkan informasi yang tidak perlu untuk ditarik kesimpulan. Peneliti merangkum, memilih, dan memfokuskan data yang akan direduksi selama langkah reduksi data, yang mencakup data hasil observasi, wawancara, dan hasil penelitian mengenai problematika dalam penerapan kurikulum merdeka belajar yang diterapkan pada siswa kelompok B dan usaha dalam menghadapi problematika dalam

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 24.

pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data (penyajian data). Deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* adalah contoh penyajian data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Selain teks naratif, matriks, grafik, jaringan kerja dan bagan juga dapat digunakan untuk menyajikan data.¹⁶

Pada tahap penyajian data peneliti merangkum hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan selama proses pemecahan rumusan masalah kemudian menyusun informasi yang telah dikumpulkan mengenai problematika dan solusi dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka di kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

c. *Verification* (Penarikan kesimpulan)

Peneliti melakukan verifikasi data dari tahap reduksi dan penyajian data dengan mengecek ulang atau menggunakan teknik triangulasi dari hasil observasi, wawancara mengenai problematika dalam penerapan kurikulum merdeka belajar dan usaha dalam menghadapi problematika dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka di kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 26.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terlebih dahulu menjelaskan sistematika penulisan dari bab awal hingga bab terakhir yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini. Ada tiga bagian untuk sistematika penulisan, diantaranya:

1. Bagian Awal

Dalam bagian penulisan skripsi ini berupa halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti pada skripsi dibagi menjadi lima bab diantaranya:

BAB I : (Pendahuluan) Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : (Landasan Teori) Deskripsi Teori, Penelitian yang relevan, Krangka Berpikir.

BAB III: (Hasil Penelitian) Profil Lembaga Tempat Penelitian, Hasil Penelitian Rumusan Masalah Pertama tentang Problematika dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Kelompok B Di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Tahun Ajaran 2023/2024, dan Hasil Penelitian Rumusan Masalah Kedua tentang Usaha dalam Menghadapi

Problematika dari Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2023/2024.

BAB IV : (Analisis Hasil Penelitian) Data transkrip hasil wawancara, serta jumlah data pada saat penelitian di TK Taman Azzam Pemalang terkait Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kelompok B.

BAB V : (Penutup) Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran yang ada dalam skripsi kualitatif terdiri atas: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi), surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, data penelitian seperti data mentah, hasil observasi, dan tabel kategorisasi, lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian, dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang membahas tentang problematika dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada kelompok pendidikan anak usia dini di kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pematang tahun pelajaran 2023/2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka di TK Taman Azzam dilakukan dengan perencanaan modul ajar dan modul P5 yang mana perencanaan modul ajar mengambil tema umum dengan pembelajaran diferensiasi pada anak dan pembelajaran intrakurikuler. Sedangkan perencanaan modul P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) menggunakan tema proyek dengan pembelajaran kokurikuler. Penerapan selanjutnya yaitu pelaksanaan modul ajar yang mengambil tema transportasi dengan pembelajaran intrakurikuler disesuaikan dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan, untuk pembelajaran diferensiasinya pendidik memberikan berbagai kegiatan yang sesuai dengan perkembangan anak dan memberikan kebebasan bagi anak untuk memilih kegiatan mana yang diminati. Pelaksanaan modul P5 dengan melakukan kegiatan proyek dan tema pembelajaran yang diambil untuk satu semester adalah tema Aku Cinta Indonesia, kegiatan proyek yang dilakukan adalah kunjungan, pengenalan, dan praktek membuat sarung goyor yang merupakan potensi dari lingkungan sekitar sekolah. Selanjutnya penerapan kurikulum merdeka di TK Taman Azzam yaitu melakukan evaluasi atau

asesmen peserta didik. Asesmen yang digunakan berupa catatan anekdot dan ceklis yang memuat capaian perkembangan anak.

2. Problematika yang terjadi dalam penerapan kurikulum merdeka pada kelompok B TK Taman Azzam Pernalang yaitu mulai dari pendidiknya pendidik yang belum bisa memahami kurikulum merdeka karena belum merancang modul P5, peserta didik yang tidak kooperatif, dan wali murid yang memaksa anaknya untuk belajar calistung (membaca, menulis, dan menghitung), serta pendidik yang masih kebingungan menggunakan platform merdeka mengajar,
3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika dalam penerapan kurikulum merdeka pada kelompok B TK Taman Azzam Pernalang dengan mempelajari pembelajaran P5 melalui pelatihan mandiri pada platform merdeka mengajar agar bisa menyusun modul P5 yang sesuai, melakukan pendekatan kepada anak yang tidak kooperatif melalui pertanyaan dan bercandaan serta memberikan motivasi, melakukan komunikasi, mengadakan pertemuan wali murid yang membahas pembelajaran dalam kurikulum merdeka, memberikan fasilitas media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, mengikuti pertemuan Kelompok Kerja Guru (KKG), dan melakukan koordinasi dengan sesama guru

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai problematika penerapan kurikulum merdeka pada kelompok B TK Taman Azam Pernalang maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah TK Taman Azzam Pernalang

Memperhatikan perkembangan bapak ibu guru di TK Taman Azzam dan mengadakan pelatihan bagi pendidik tentang kurikulum merdeka belajar dengan tujuan meningkatkan kemampuan pendidik dalam melaksanakan kurikulum merdeka.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya meningkatkan kembali tentang pemahaman terhadap kurikulum merdeka belajar dengan memperbanyak mengikuti kegiatan *workshop*, webinar, seminar, dan pelatihan yang berkaitan dengan kurikulum merdeka belajar baik secara *online* maupun *offline* yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan, perlu beradaptasi dengan teknologi yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar dan sebagai acuan untuk penyampaian materi yang menarik dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Nurul, Aisyah Nadia. 2021. Model “Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini di TKIT Al-Farabi”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 2.
- Boang Manalu Juliati, dkk. 2022. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar”. *Jurnal Mahesa Center*, Vol. 1 No, 1.
- Boro’ah Siti, dkk. 2023. *Kurikulum Merdeka Inovasi Kurikulum di Indonesia*. (Banyumas : Tahta Media Group).
- Cahyati Ngaisah Nur, dkk. 2023. “Perkembangan Berdeferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini”. *Bunayya Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 9 No. 1.
- Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. 2022. *Panduan Pengembangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Raudhatul Athfal (RA)*. (Jakarta, Kemenag).
- Efendi Nidia. 2022. “Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Model Pembelajaran Biologi Berbasis Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0”. *Skripsi*. Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
- Eka Retnaningsih Lina, Khairiyah Ummu. 2022. “Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini”. *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol. 8 No. 2.
- Fitri Rahmawati Rukhaini. 2022. “Analisis Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di TK ABA V Gondangmanis Kudus”. *Jurnal ICIE International Conference on Islamic Education IAIN Kudus*, Vol. 2.
- Hermanau Djadmiko. 2020. Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Sejak Dini Protret Pendidikan Usia Dini Kita (Perspektif Seni). *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Hidayati Wiji, Syaefudin, Muslimah Umi. 2021. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan Konsep dan Strategi Pengembangan* (Yogyakarta: Semesta Aksara).
- Kemendikbud RI. 2022. *Buku Saku Platform Merdeka Mengajar*. (Jakarta, Kemendikbud).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, “Platform Merdeka Mengajar Capaian Pembelajaran Jenjang PAUD” (Diakses tanggal 23 Maret 2023).

- Latifah, Avieqatuzzahra Andina. 2023. "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kelompok B TK Taman Azzam Pemalang Tahun Pelajaran 2022/2023". *Hasil Wawancara Pribadi*: 04 Februari 2023, TK Taman Azzam Pemalang.
- Lestaningrum Anik. 2022. "Konsep Pembelajaran Terdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD". *Jurnal SEMDIKJAR Seminar Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.5.
- M. Bagus Kurnia Alaika, dkk. 2020. *Menyorot Kebijakan Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nuraeni Lenny dan Sharina. 2020. "Efektivitas Pembelajaran dengan Pendekatan Reggio Emilia untuk Meningkatkan Kreativitas Anak dalam Konteks Merdeka Belajar di Taman Kanak-kanak Kota Cimahi pada Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Tunas Siliwangi IKIP Siliwangi*, Vol. 6 No. 2.
- Nuraeni. 2019. "Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan". *Jurnal Idaarah*, Vol. 3 No. 1.
- Noer Ashfarina Indah, dkk. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 4 No. 2.
- Salim Aranggere Wahdina. 2022. "Implementasi Konsep Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Bandongan". *Skripsi*. Malang: Perpustakaan Universitas Islam Malang.
- Sinomi Cindy. 2022. "Persiapan Guru dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SD N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan". *Skripsi*. Bengkulu: Perpustakaan Universitas Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan. Ketiga. (Bandung: Alfabeta).
- Untung Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*. Cetakan. Pertama. (Yogyakarta: Litera).
- Widya Pramewari Titania. 2020. *Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045*. Kediri: Prosiding Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara.
- Zaenal Makruf Muhammad. 2022. "Implementasi Konsep Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Bandongan". *Skripsi*. Magelang: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.rik.uinjungdur.ac.id email: rik@ujungdur.ac.id

Nomor : B-1989/Un.27/J.II.4/PP.00.9/11/2023
Sifat : Blasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

15 November 2023

Yth. Kepala TK Taman Azzam Pemalang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Zalfa Nida Rosyadah
NIM : 2420028
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PROBLEMATIKA DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK TAMAN AZZAM PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Triana Indrawati, M.A
NIP. 198707142015032004

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL TAMAN AZZAM
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERPADU TAMAN AZZAM
TAMAN KANAK-KANAK "TAMAN AZZAM"
IJIN PENDIRIAN NO. : 421.1/1597/DINDIKPORA PEMALANG
DESA TAMAN KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG
Jl. Werkudara, Wisma Taman Agung Blok E.23-24 Taman 52361
Telp. 087830891378 Kode Pos 52361

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang,

Nama : Latifah, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Taman Azzam Pemalang

Menerangkan bahwa :

Nama : Zalfa Nida Rosyadah
NIM : 2420028
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di TK Taman Azzam Pemalang terhitung mulai tanggal 06 s/d 16 Februari 2024 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Problematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2023/2024".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pemalang, 16 Februari 2024
Kepala TK Taman Azzam



Latifah, S.Pd.

PEDOMAN WAWANCARA

Lampiran . Pedoman Wawancara Kepala TK Taman Azzam Pematang

1. Apa perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013?
2. Sejak kapan tk taman azzam mulai menerapkan kurikulum merdeka?
3. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan di TK Taman Azzam dan siapa saja yang menyusun perencanaan pembelajarannya?
4. Apa saja isi di dalam modul ajar tersebut?
5. Bagaimana rencana dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila?
6. Apakah modul P5 di TK Taman Azzam sudah dibuat?
7. Apa saja problematika penerapan kurikulum merdeka di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pematang?
8. Mengapa Platform Merdeka Mengajar itu perlu digunakan? Seberapa efektif platform ini?
9. Bagaimana pelaksanaan kegiatan proyeknya kalau belum ada administrasi dari modul P5?
10. Bagaimana cara guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dan biasanya menggunakan media apa?
11. Kapan kegiatan evaluasi peserta didik dilakukan dan asesmen apa yang digunakan?
12. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut?

Lampiran . Pedoman Wawancara Guru Kelas B TK Taman Azzam Pematang

1. Bagaimana proses modul ajar dinyatakan sudah sesuai?
2. Bagaimana pelaksanaan dari modul ajar itu sendiri?
3. Apa saja kegiatan dari proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dilakukan?
4. Kapan kegiatan evaluasi peserta didik dilakukan?
5. Ada berapa kegiatan yang setiap hari anak lakukan?
6. Dalam kurikulum merdeka, selain membebaskan anak dalam belajar apa saja yang perlu diterapkan oleh guru dalam pengajarannya kepada anak didik?
7. Bagaimana caranya agar saat anak itu masuk ke tingkat yang lebih tinggi atau SD (Sekolah Dasar) bisa mulai membaca, menulis, dan menghitung?
8. Kenapa harus menggunakan media loosepart atau bahan alam dalam pembelajaran, kenapa tidak menggunakan lembar kerja saja?
9. Sejak kapan kegiatan menggunakan bahan alam itu diterapkan?
10. Apa saja problematika penerapan kurikulum merdeka di TK Taman Azzam pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran?
11. Apakah pelatihan dalam platform merdeka mengajar itu mengisinya setiap hari atau satu bulan sekali?
12. Bagaimana usaha untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran?

HASIL WAWANCARA

Lampiran . Hasil Wawancara Kepala TK Taman Azzam

Nama Kepala Sekolah : Latifah, S.Pd.

Hari, Tanggal : Selasa, 6 Februari 2024

Nama Peneliti : Zalfa Nida Rosyadah

1. Apa perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013?

Jawaban: Kalau menurut saya pembelajaran kurikulum merdeka lebih memberikan banyak kebebasan dan fleksibilitas bagi siswa sedangkan kurikulum 2013 lebih terstruktur dengan pendekatan kompetensi.

2. Sejak kapan tk taman azzam mulai menerapkan kurikulum merdeka?

Jawaban: Kurikulum merdeka di TK Taman Azzam mulai diberlakukan sejak tahun ajaran 2022/2023. Tetapi masih di selang-seling dengan pembelajaran kurikulum 2013 tidak murni langsung kurikulum merdeka mbak. Karena guru-guru juga masih banyak yang bingung terkait topik pembelajaran yang akan diajarkan, asesmennya, administrasinya yang tentu itu butuh pemahaman lebih bagi guru untuk bisa memahami secara luas tentang penerapan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar ini.

3. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan di TK Taman Azzam dan siapa saja yang menyusun perencanaan pembelajarannya?

Jawaban: Perencanaan kegiatan pembelajaran kami susun melalui modul ajar dan yang menyusun perencanaan kurikulum ini saya dan guru-guru yang lain mbak. Kemudian kegiatan modul ajar ini adalah kegiatan intrakurikuler dengan diferensiasi bagi anak.

4. Apa saja isi di dalam modul ajar tersebut?

Jawaban: Kegiatan perencanaan tersebut memuat kecakapan yang diharapkan dimiliki peserta didik dalam kurun waktu tertentu, merumuskan standar tingkat kemampuan perkembangan anak, menentukan alokasi waktu, merumuskan program pembelajaran, dan merumuskan pengembangan tema yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran.

5. Bagaimana rencana dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila?

Jawaban: Rencana kegiatan yang kami gunakan adalah dengan pembelajaran kokurikuler yang nantinya dituangkan dalam bentuk kegiatan proyek .

6. Apakah modul P5 di TK Taman Azzam sudah dibuat?

Jawaban: Di TK Taman Azzam untuk modul ajarnya sendiri belum dibuat mbak, tetapi pelaksanaan kegiatan P5 sudah dilaksanakan. Untuk semester ini kami mengambil satu tema proyek yaitu aku cinta Indonesia dengan alokasi waktunya saat pertengahan semester.

7. Apa saja problematika penerapan kurikulum merdeka di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pematang?

Jawab: Problematika di TK Taman Azzam dalam penerapan kurikulum merdeka ada 2 permasalahan yang pertama datang dari guru-gurunya dimana mereka masih kesulitan dalam mengimplementasikan platform merdeka mengajar, saya pun juga masih gaptek mba masalah ini terlebih kadang disuruh untuk mengerjakan pelatihan mandiri, saya masih bingung dan yang kedua datang dari internal peserta didik dimana saat guru membebaskan anak ini memilih kegiatan pembelajaran tetapi malah malu-malu untuk memilihnya, dia belum bisa mengutarakan apa keinginannya mbak jadi guru bingung harus mengarahkan kemana, kemudian eksternal dari keluarga si anak ini orang tuanya menginginkan supaya anaknya bisa membaca, menghitung , dan menulis sedangkan dalam kurikulum merdeka pembelajaran dengan calistung tidak diperbolehkan apalagi ini paksaan dari orang tua agar si anak bisa, padahal anak ini belum ada kemauan untuk belajar membaca, menulis, dan menghitung.

8. Mengapa Platform Merdeka Mengajar itu perlu digunakan? Seberapa efektif platform ini?

Jawab: Platform merdeka mengajar ini mbak berisikan informasi dan juga pelatihan yang membantu guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dimana didalamnya ada referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang kurikulum merdeka serta platform merdeka mengajar ini memberikan lebih banyak ruang untuk kepala sekolah dan guru dalam berkarya, mengajar, dan

belajar supaya yang awalnya belum siap dan belum mengerti bagaimana cara pembelajaran kurikulum merdeka, nah dari platform ini sangat memberikan keketifan bagi kepala sekolah dan guru untuk belajar mengenai kurikulum merdeka secara luas.

9. Bagaimana pelaksanaan kegiatan projeknya kalau belum ada administrasi dari modul P5?

Jawaban: Untuk kegiatan P5 sudah kami terapkan dalam kegiatan pembelajaran, tetapi memang mbak untuk modul ajar P5 belum kami susun, kami menentukan kegiatan projeknya hanya lewat diskusi dengan guru.

10. Bagaimana cara guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dan biasanya menggunakan media apa?

Jawab: Saya sebagai kepala TK Taman Azzam menekankan guru agar bisa kreatif dalam membuat media pembelajaran yang bisa membuat anak merasa senang dan suka seperti bermain dengan loospart atau bahan alam dan membuat APE yang bermacam-macam bentuknya, puzzle, balok, dan kadang pula guru menampilkan vidio yang memberikan kesan pesan yang mendidik seperti vidio tentang kisah nabi dan ini semua bisa dipelajari lewat platform merdeka mengajar tadi.

11. Kapan kegiatan evaluasi peserta didik dilakukan dan asesmen apa yang digunakan?

Jawaban: Pelaksanaan evaluasi kepada anak dilakukan setiap kegiatan pembelajaran anak pada puncak tema yang dengan cara observasi, ceklis, dan catatan anekdot.

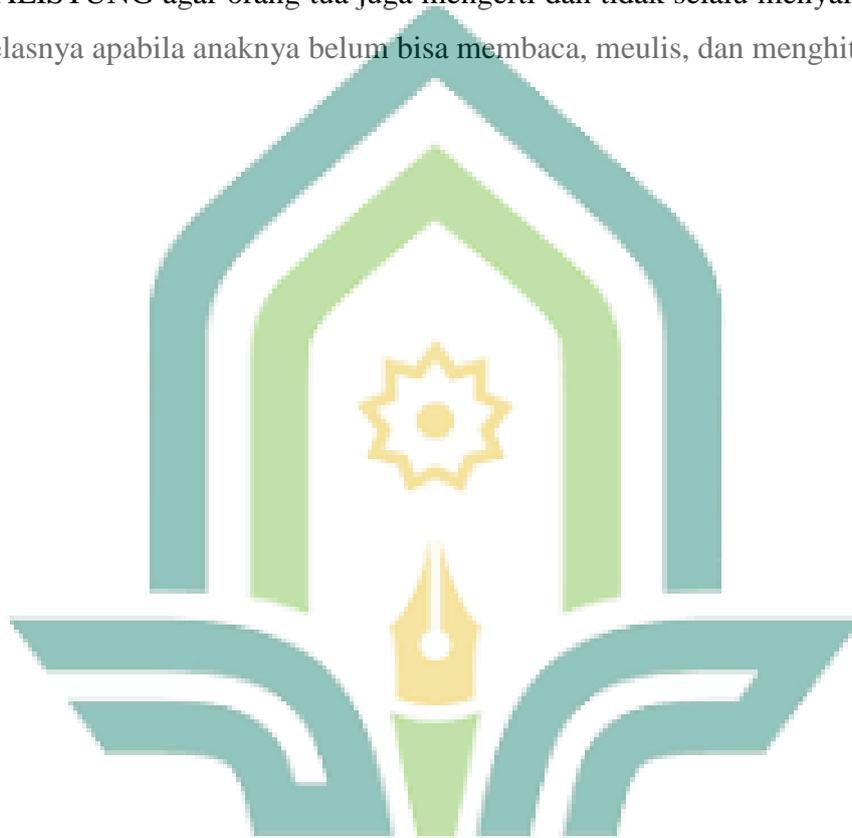
12. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut?

Jawab: -Terkait penggunaan platform merdeka mengajar Permasalahan dan kendala seperti ini bisa kita konsultasikan dengan pengawas yang nantinya akan dibahas bersama dalam forum KKG (Kelompok Kerja Guru).

-mengenai permasalahan pendidik yang masih belum mbisa merancang modul P5, pendidik TK Taman Azzam sudah berupaya melakukan kegiatan pelatihan melalui platform merdeka mengajar terkait pembelajaran P5 dan memberikan

kegiatan diskusi dari buku kurikulum merdeka mengajar agar bisa mengerti bagaimana caranya membuat modul ajar P5 yang sesuai.

-terkait permasalahan pengaduan dari orang tua wali murid bahwa anaknya agar bisa CALISTUNG solusi dari kami pihak sekolah mengadakan pertemuan wali murid untuk membahas bagaimana si penerapan pembelajaran kurikulum merdeka yang benar, yang tidak memaksakan kepada anak untuk bisa CALISTUNG agar orang tua juga mengerti dan tidak selalu menyalahkan guru kelasnya apabila anaknya belum bisa membaca, meulis, dan menghitung.



Lampiran . Hasil Wawancara Guru Kelas B TK Taman Azzam

Nama Guru Kelas B : Andina Avieqatuzzahra

Hari, Tanggal : Selasa, 6 Februari 2024

Nama Peneliti : Zalfa Nida Rosyadah

1. Bagaimana proses modul ajar dinyatakan sudah sesuai?

Jawaban: Modul ajar ini sebelum digunakan akan di monitoring kembali oleh kepala sekolah setiap dua pekan sekali untuk melihat kembali kesesuaian materinya, dan setelah disahkan modul ajar akan digunakan sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.

2. Bagaimana pelaksanaan dari modul ajar itu sendiri?

Jawaban: Untuk pelaksanaan modul ajarnya disesuaikan berdasarkan tema di hari itu dengan menggunakan pembelajaran intrakulikuler yang disesuaikan pada tingkat capaian perkembangan anak yang kemudian dipadukan dengan pembelajaran diferensiasi.

3. Apa saja kegiatan dari proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dilakukan?

Jawaban: Untuk kegiatan P5 di semester ini mengambil tema aku cinta indonesia dengan kegiatan proyeknya mengunjungi tempat pembuatan sarung goyor. Anak diperkenalkan alat dan bahannya, kemudian anak mempraktekkan secara langsung pembuatan sarung goyor dengan menjalankan alat tradisional yang digunakan saat menenun.

4. Kapan kegiatan evaluasi peserta didik dilakukan?

Jawaban: Penilaian setiap kegiatan pada anak dilakukan pada saat puncak tema dan penilain yang sering kami gunakan berupa ceklis dan catatan anekdot.

5. Ada berapa kegiatan yang setiap hari anak lakukan?

Jawab: Ada tiga kegiatan, yang pertama kegiatan pembuka. Kedua, kegiatan inti yang berisi pembelajaran yang akan dikerjakan anak, saya menyiapkan 1-4 kadang bisa lebih dari itu saya memberikan kegiatan inti kepada anak tujuannya agar mereka bisa mengeksplor lebih banyak kegiatan yang anak itu inginkan. Setelah kegiatan inti selesai ada waktu istirahat saya bebaskan anak

itu bermain di halaman sekolah boleh, di ruang kelas juga saya perbolehkan. Dan yang ketiga, kegiatan penutup.

6. Dalam kurikulum merdeka, selain membebaskan anak dalam belajar apa saja yang perlu diterapkan oleh guru dalam pengajarannya kepada anak didik?

Jawaban: Yang perlu diterapkan dalam pembelajaran kepada anak, guru tidak boleh mengajarkan pembelajaran dengan sistem *drill* atau terus-menerus, guru harus mengajarkan secara bertahap tidak terburu-buru supaya tadi mbak pembelajarannya lebih bermakna bagi anak. Dan dalam kurikulum merdeka tidak boleh adanya calistung (baca tulis menghitung) kepada anak secara paksa karena dalam bangku taman kanak-kanak anak tidak diwajibkan belajar membaca dan menulis karena diusia mereka adalah usia bermain.

7. Bagaimana caranya agar saat anak itu masuk ke tingkat yang lebih tinggi atau SD (Sekolah Dasar) bisa mulai membaca, menulis, dan menghitung?

Jawaban: Caranya dengan memberikan kegiatan pembelajaran bermain bermakna seperti anak belajar calistung tetapi dengan media loosepart atau bahan alam, misal guru menyediakan bungkus jajan “nabati” anak menulis kata tersebut dengan menggunakan media biji-bijian, kerang, ranting pohon pokoknya semua bahan yang berasal dari alam. Dari pembelajaran seperti ini insyaallah anak-anak sudah mengenal huruf, angka dan juga belajar untuk membentuk tulisan tersebut.

8. Kenapa harus menggunakan media loosepart atau bahan alam dalam pembelajaran, kenapa tidak menggunakan lembar kerja saja?

Jawaban: Soalnya gini mbak, dikurikulum merdeka sudah dikurangi menggunakan lembar kerja anak karena kalau menggunakan lembar kerja anak, siswa akan lebih mudah bosan karena anak TK belajarnya sambil bermain kalau hanya mengandalkan lembar kerja, anak mudah jenuh dengan pembelajaran yang monoton. Nah maka dari itu hampir semua pembelajaran menggunakan media loosepart atau bahan alam itu tadi mbak, karena dengan menggunakan bahan alam bisa dilihat bahwa anak belajar sambil bermain dan memang menurut saya saat anak menggunakan bahan alam dalam

pembelajarannya anak merasa senang dan tidak mudah bosan yang pasti memberikan kesan yang bermakna bagi diri anak.

9. Sejak kapan kegiatan menggunakan bahan alam itu diterapkan?

Jawab: Untuk kegiatan dengan menggunakan bahan alam ini sebenarnya sudah lama mbak, sebelum beralih ke kurikulum merdeka juga sudah pernah digunakan tetapi jarang. Karena sekarang sudah menggunakan kurikulum merdeka kegiatan menggunakan bahan alam ini lebih diperbanyak.

10. Apa saja problematika penerapan kurikulum merdeka di TK Taman Azzam pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran?

Jawab: -Problematika pada saat pembelajaran yaitu pada salah satu anak memang dia mempunyai sifat pemalu yang tinggi karena pada saat pembelajaran yang memang disini saya sudah membebaskan anak melakukan kegiatan yang disukai dan teman-teman yang lain ketika saya memberi perintah untuk memilih kegiatan inti yang anak-anak suka mereka langsung bergerak tetapi tidak dengan satu anak ini, saat teman-temannya sudah sibuk mengerjakan kegiatannya dia masih diam dan malu menjawab pertanyaan dari saya. Saya sebagai guru pada saat itu bingung harus bersikap bagaimana supaya anak ini mau memilih dan tidak malu mengutarakan apa yang diinginkan.

-Problematika diluar pembelajaran ada pada guru yang masih kebingungan mengaplikasikan platform merdeka mengajar karena kebanyakan guru disini masih minim masalah IT termasuk saya, kalau kita tidak belajar dari sekarang ini nantinya akan kurang paham dengan kurikulum merdeka dan otomatis tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

-Problematika yang lainnya ada pada salah satu orang tua wali murid yang memaksakan agar anaknya yang disekolahkan disini bisa calistung padahal mbak dalam kurikulum merdeka jika anak belum ada kemauan untuk belajar calistung tersebut jangan dipaksakan untuk belajar karena ini bukan usia mereka untuk belajar seperti itu. Kita boleh mengajarkan itu kepada anak tetapi dengan cara tidak memaksa disini guru berperan memfasilitasi kemauan anak

jika anak tidak mau yasudah jangan dipaksa karena ini akan membuat semangat anak hilang.

11. Apakah pelatihan dalam platform merdeka mengajar itu mengisinya setiap hari atau satu bulan sekali?

Jawab: Untuk pengisian platform merdeka mengajar ini tidak dibatasi oleh waktu, boleh dikerjakan kapan saja selengganya guru yang terpenting guru sudah mengisi dan memahami dari pelatihan mandiri yang sudah dikerjakan.

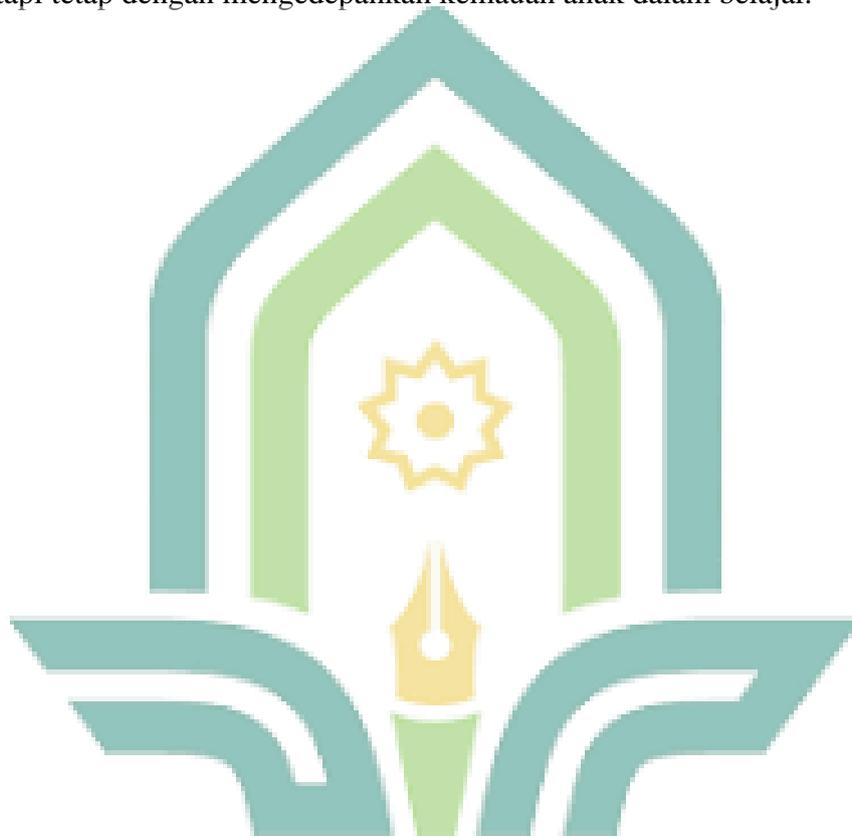
12. Bagaimana usaha untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran?

Jawaban: -Usaha yang berkaitan dengan permasalahan yang pertama yaitu diadakannya pertemuan operator dan perwakilan guru untuk membahas bagaimana cara menggunakan platform merdeka mengajar di aula KWK Taman pertemuan ini diadakan setiap satu bulan sekali. Kemudian, operator dan guru yang hadir ini mengajarkan dan saling koordinasi dengan guru lainnya yang ada di lembaganya. Dan setiap lembaga kan mempunyai Kelompok Kerja Guru (KKG) atau biasa disebut gugus mbak, yang mana pertemuan gugus membahas permasalahan yang ada di lembaga masing-masing untuk bisa dikonsultasikan oleh pengawas. Dengan adanya KKG ini sangat membantu dalam mengatasi persoalan terutama dalam penggunaan dan cara mengisi soal yang ada di platform merdeka mengajar. Pertemuan ini diadakan setiap dua bulan sekali.

-Usaha untuk permasalahan internal anak yang tidak aktif, saya sebagai guru memberikan hadiah pujian agar anak lebih semangat untuk belajar dan sering-sering melakukan pendekatan kepada anak tersebut dengan cara sering menanyakan sesuatu secara terus menerus, dan bercanda sehingga nantinya anak merasakan adanya kepedulian dari guru.

-Usaha untuk permasalahan eksternal dari orang tua wali murid, pihak sekolah dan guru sudah lebih memperbanyak komunikasi terkait bagaimana sistem pembelajaran kurikulum merdeka baik lewat obrolan pribadi guru dengan orang tua maupun saat diadakannya pertemuan wali murid dan guru sudah mengusahakan memberikan fasilitas pembelajaran yang menyenangkan

sebagai fasilitator disini memang kami dituntut untuk bisa mengembangkan suatu pembelajaran lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Contohnya guru menyiapkan media pembelajaran seperti APE alat peraga, puzzle, *loosepart* atau bahan alam, dan lain-lain. Biasanya untuk pembelajaran membaca, menulis, menghitung kami menggunakan APE, *loosepart*, dan vidio proyektor yang bisa membuat suasana belajar lebih kondusif dan anak merasa senang tetapi tetap dengan mengedepankan kemauan anak dalam belajar.



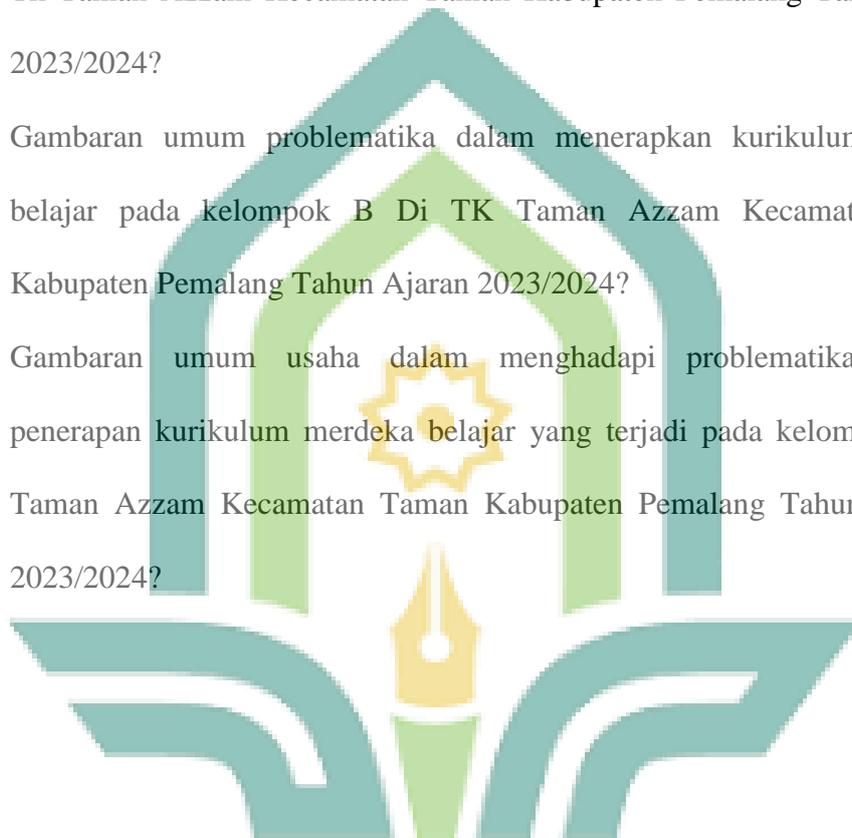
Data Siswa Kelompok B TK Taman Azzam

No	Nama Siswa Kelompok B	JK
1	Arkan Alhasan Syakir	L
2	Aditya Elvan Alvarel	L
3	Agea Nur Qalesyabira	P
4	Ahmad Rizqi Musthofa	L
5	Ahnaf Nailun Nabhan	L
6	Arfan Pratama Setyo	L
7	Arfan Yanuar Ibrahim	L
8	Arya Ibrahim	L
9	Ashfanani Fayda Prameswari	P
10	Aysha Mafaza Hibatillah	P
11	Bariq Khalaf Mahdi	L
12	Dinda Aulia	P
13	Fabian Rayyan Alfarizky	L
14	Fahryan Hafizh Arliansyah	L
15	Gandes Niyooosha Maulida Afsheen	P
16	Hanif Ibnu Mirza	L
17	Juanita Cuadriana Rahmadani	P
18	Muhammad Abizar Efendi	L
19	Muhammad Dilan Prasetyo	L
20	Muhammad Givan	L
21	Muhammad Haikal Ramadhan	L
22	Muhammad Nizam Ghufron	L
23	Nandika Darma Wirayudha	L
24	Rama Maulana	L
25	Rezy Arman Bisyari Nabiha	L
26	Sakeena Azqiara Putri	P
27	Sarah Khumaira Az Zahra	P
28	Virdaus Iftitah Naila	P

PEDOMAN OBSERVASI

PROBLEMATIKA DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK TAMAN AZZAM KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

1. Gambaran umum penerapan kurikulum merdeka belajar pada kelompok B Tk Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Gambaran umum problematika dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar pada kelompok B Di TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Gambaran umum usaha dalam menghadapi problematika terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar yang terjadi pada kelompok B TK Taman Azzam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2023/2024?



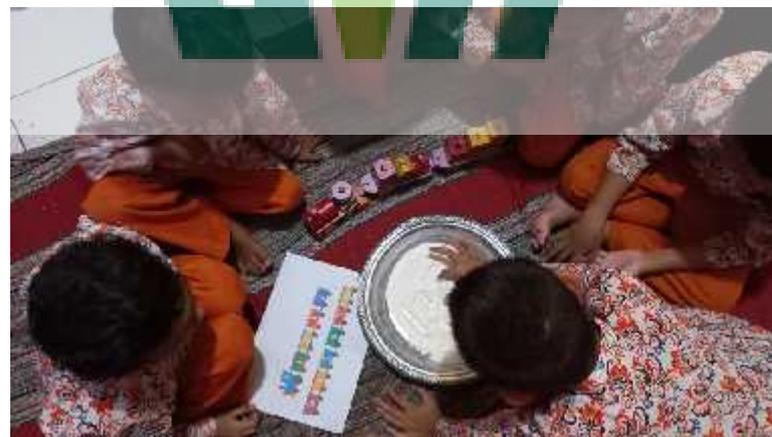
DOKUMENTASI PENELITIAN



Kegiatan mengecap tema transportasi (kereta api)



Kegiatan bermain balok kereta



Kegiatan menulis angka diatas tepung sesuai jumlah gerbong balok kereta



Kegiatan bermain APE flashcard dan menyusun kata dari tutup botol



Kegiatan mewarnai dan menempel huruf dari *loosepart* bertulisan “kereta”



Kegiatan menonton vidio tentang kereta api

Kegiatan projek P5 kunjungan ke tempat pembuatan sarung goyor



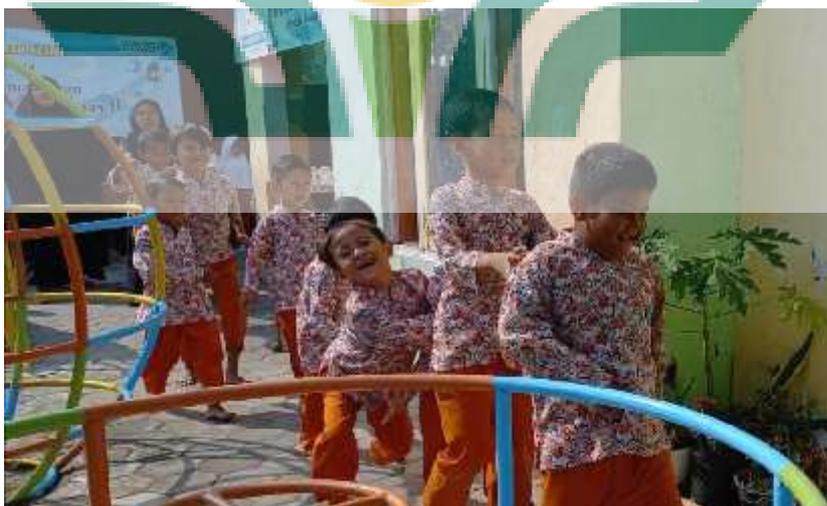


Kegiatan upacara bendera



Kegiatan istirahat peserta didik di dalam kelas

Kegiatan istirahat peserta didik di luar ruangan





Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Taman Azzam



Wawancara dengan guru kelas B TK Taman Azzam

MODUL AJAR TK TAMAN AZZAM



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TK TAMAN AZZAM TAHUN AJARAN 2023/2024

Nama Sekolah = TK Taman Azzam
Kelompok / usia = B/ 5-6 Tahun
Semester / minggu = I / 3
Hari / tanggal = Rabu, 14 Februari 2024
Topik : Transportasi
Sub Topik : Transportasi Darat
Sub-sub Topik : Kereta Api

Tujuan Kegiatan:

1. Anak dapat mengenal huruf melalui APE kotak kata ceria
2. Anak mampu mengenal apa saja tentang kereta melalui kartu bermain
3. Anak dapat mengurutkan kata menggunakan tutup botol bekas
4. Anak mampu mengecap menjadi bentuk kereta menggunakan pewarna dan sponge cuci piring
5. Anak dapat mengenal kereta melalui tayangan video proyektor pembelajaran tentang transportasi darat kereta
6. Anak dapat mewarnai dan menempel kolase pada tulisan “kereta api”
7. Anak mampu berkreasi dengan kardus bekas
8. Anak mampu menyusun dan menghitung jumlah gerbong dari balok kereta yang telah dibuat
9. Anak dapat menulis angka diatas tepung terigu sesuai jumlah gerbong yang sudah dihitung

Alat dan bahan

Kardus bekas, pensil warna, lem, botol bekas, tutup botol, biji jagung, APE kata ceria yang didalamnya berisi kartu gambar, sponge cuci piring, pewarna pasta, kertas hvs, pensil, video proyektor, balok kereta, tepung terigu, tampah aluminium.

Kegiatan

A. PEMBUKAAN PAGI (07.15-07.30)

- SOP Penyambutan
- Melepas dan Menaruh Sepatu, Tas di tempatnya
- Berbaris
- Senam/ Gerakan tubuh
- Masuk kelas

B. KEGIATAN PEMBUKA (07.30-08.30)

- Salam, doa sebelum kegiatan dan absen
- Menghafal hadits tentang menjaga kebersihan
- Menghafal do'a sebelum dan sesudah tidur
- Pilar 2, anak berkumpul untuk berbagi cerita dan bertanya apa yang mereka

lihat dan mereka dengar.

- Pertanyaan pemantik? (Apa, mengapa, bagaimana)
- Diskusi/bercakap-cakap tentang topik “kereta api”
- Menyanyi lagu kereta api
- Tanya jawab tentang kereta api
- Menyebutkan apa saja yang berkaitan tentang kereta api

C. KEGIATAN INTI (08.30-09.30)

- Bermain APE kotak kata ceria yang berisikan gambar stasiun, masinis, kereta api, dan rel kereta
- Mewarnai gambar kereta dan menempel kolase kata “kereta api” menggunakan daun yang sudah dipotong-potong kecil
- Mengecap pewarna dengan sponge cuci piring membentuk kereta
- Menonton video tentang kereta <https://youtu.be/c4muqPzf6jY?si=C5YJqT11Gh711RId>
- Menyusun balok kereta dan menulis angka diatas tepung terigu sesuai dengan gerbong dari balok kereta yang telah disusun.

D. ISTIRAHAT (09.30-10.00)

- Cuci tangan, berdoa sebelum makan, makan bekal
- Bermain di luar
- Do’a sesudah makan

E. KEGIATAN PENUTUP (10.00-10.30)

- Literasi, anak berkumpul untuk membaca buku, dan berbagi cerita hal-hal yang mereka baca
- Refleksi, anak duduk melingkar untuk menyatakan perasaannya dan bertukar kesan dan pengalaman selama belajar hari ini.
- Menyanyi lagu bersama
- Diskusi kegiatan besok
- Do’a penutup, Salam

F. ASESMEN

- Catatan Anekdote
- Ceklis

Mengetahui,

Kepala TK Taman Azzam


Latifah, S.Pd

Guru Kelas Kelompok B


Andina Avieqatuzzahra

Penilaian Kurikulum Merdeka
Catatan Anekdote TK Taman Azzam
Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama : Sarah Khumaira Azzahra

Bulan : Februari

Kelompok : B

Guru Kelas : Andina. A

Tuliskan apa yang guru lihat & dengar di bawah setiap tanggal peristiwa	
Tanggal: Pantai, 3 Februari 2024	Analaisis Capaian
Aira melihat sampah di pantai dan berucap, "setiap aku kesini pasti sampahnya selalu banyak, orang-orang yang ada di pantai juga banyak tidak peduli." Lalu ia mengambil satu plastik dan melihat sekeliling. Setelah beberapa lama melihat dan berjalan disekitar pantai, ia menghampiri ibu guru "Bunda, nggak ada tempat sampah, aku buang dimana sampah ini?"	<p>Nilai agama dan budi pekerti: Menjaga dan peduli terhadap lingkungan sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya.</p>
	<p>Jati diri: Sadar akan penyebab pantai kotor dengan menunjukkan kemampuan observasi dan sebab-akibat yang terjadi dari peristiwa.</p>
	<p>Literasi dan STEAM: Aira mampu menghitung jumlah sampah yang sudah di kumpulkan.</p>
	<p>Umpan balik: Karena di pantai tidak ada tempat sampah, Aira mampu menyimpan sampah didalam tasnya dan akan dibuang ditempat sampah yang ada di sekolah.</p>
Tanggal: Kelas, 14 Februari 2024	Analaisis Capaian
Saat kegiatan mewarnai, Gandes temannya meminjamkan pensil warnanya kepada Aira karena pensil warna Aira tertinggal di rumah. Ia mengucapkan "Terimakasih banyak tGandes sudah meminjamkan aku pensil warna".	<p>Nilai agama dan budi pekerti: Aira menunjukkan rasa menghormati dan menghargai terhadap sesama</p>
	<p>Jati diri: Menunjukkan sikap santun pada temannya.</p>
	<p>Literasi dan STEAM: Menunjukkan ekspresi senang terlibat dalam aktivitas mewarnai.</p>
	<p>Umpan balik: Aira mengerti proses mewarnai dengan menggunakan pensil warna</p>



YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL TAMAN AZZAM

TK TAMAN AZZAM

Kemenkumham Nomor AHU - 0046338 AH.01.07 TAHUN 2016
Alamat : Jl Werkudoro No.23 Ds. Taman - Kec. Taman - Kab. Pematang
Email : tktamanazzam23@gmail.com

**PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
USIA 5 - 6 TAHUN**

NAMA ANAK : HANIF IBNU MIRZA
NOMOR INDUK : 3177230067
BERAT BADAN : 19 KG
TINGGI BADAN : 124 CM

P	ASPEK PERKEMBANGAN	HASIL PENILAIAN		
		SM	MM	BM
I	Nilai Agama dan Budi Pekerti			
	1.1 Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaanNya	√		
	1.2 Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa	√		
	1.3 Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia	√		
	1.4 Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha	√		
II	Jati Diri:			
	2.1 Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat	√		
	2.2 Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila.	√		
	2.3 Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku.	√		
	2.4 Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.	√		

P	ASPEK PERKEMBANGAN	HASIL PENILAIAN		
III	Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni:			
	3.1 Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membantu percakapan	√		
	3.2 Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis		√	
	3.3 Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari		√	
	3.4 Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif	√		
	3.5 Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan	√		
	3.6 anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan ketrampilan secara aman dan bertanggung jawab			√
	3.7 anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni	√		
IV	Kesehatan dan Perilaku Keselamatan			
	- Berat badan sesuai tingkat usia		√	
	- Tinggi badan sesuai standar usia	√		
	- Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan		√	
	- Menutup hidung dan mulut (misal, ketika batuk dan bersin)	√		
	- Membersihkan, dan membereskan tempat bermain	√		
V	KESIMPULAN PERKEMBANGAN ANAK			
	- Tingkat Pencapaian Perkembangan, Berkembang Sangat baik (BSB)	14/20	(70,00%)	
	- Tingkat Pencapaian Perkembangan, Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5/20	(25,00%)	
	- Tingkat Pencapaian Perkembangan, Mulai Berkembang (MB)	1/20	(5,00%)	

Mengetahui,

Kepala TK Taman Azzam



Latifah, S.Pd

Guru Kelas Kelompok B

Andina Avieqatuzzahra

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Zalfa Nida Rosyadah
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 17 Februari 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl. Werkudoro, Wisma Taman Agung Blok E.22
Kec. Taman Kab. Pemalang
Email : zalfanida.r@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kasmirin
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Latifah
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Werkudoro, Wisma Taman Agung Blok E.22
Kec. Taman Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Tunas Rimba Pemalang : 2007-2009
2. SD IT Buah Hati Pemalang : 2009-2015
3. MTs Negeri Pemalang : 2015-2017
4. MAN Pemalang : 2017-2020
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : 2020-sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.